

INFLASI TRIWULANAN (Q to Q) PROVINSI RIAU

Triwulan II 2024

Volume 4, Nomor 3, 2024



INFLASI TRIWULANAN (Q to Q) PROVINSI RIAU

Triwulan II 2024

Volume 4, Nomor 3, 2024

<https://riau.bps.go.id>

**INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q)
PROVINSI RIAU TRIWULAN II 2024
Volume 4, Nomor 3, 2024**

Katalog : 7102004.14

Nomor Publikasi : 14000.24051

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : xiv+50 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

TIM PENYUSUN
INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q)
PROVINSI RIAU TRIWULAN II 2024
Volume 4, Nomor 3, 2024

Pengarah

Asep Riyadi, S. Si, M.M.

Penanggung Jawab Umum

Fitri Hariyanti SST, M.M

Penyunting

Fitri Hariyanti SST, M.M

Syaifudin, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Hanifah Ayu, SST

Penata Letak

Hanifah Ayu, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau Triwulan II 2024 merupakan lanjutan publikasi inflasi triwulan sebelumnya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau sebagai upaya untuk memenuhi salah satu kebutuhan data ekonomi makro triwulanan.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi triwulanan tahun 2024. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2022 (2022=100). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Oktober 2024

Kepala BPS Provinsi Riau



Asep Riyadi, S.Si, M.M.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan II 2024 di Provinsi Riau terjadi inflasi sebesar 0,12 persen. Inflasi ini disebabkan adanya kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 107,17 pada Triwulan I 2024 menjadi 107,30 pada Triwulan II 2024.

Inflasi Triwulan II 2024 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya enam indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,18 persen; diikuti kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,21 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,50 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,26 persen; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,22 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen. Di sisi lain empat indeks kelompok pengeluaran mengalami penurunan, yaitu kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 1,57 persen; kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,52 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,15 persen; dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen. Satu kelompok pengeluaran lainnya yaitu kelompok pengeluaran pendidikan tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan II 2024, antara lain: bawang merah dengan andil inflasi sebesar 0,23 persen, emas perhiasan sebesar 0,22 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen, sigaret kretek mesin (SKM) dan beras masing-masing sebesar 0,05 persen, minyak goreng dan petai masing-masing sebesar 0,03 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,03 persen.

Besaran inflasi Triwulan II 2024 pada empat kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau, adalah sebagai berikut: di Kota Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 0,59 persen (kenaikan IHK dari 106,21 menjadi 106,84), Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,53 persen (kenaikan IHK dari 106,90 menjadi 107,47), Tembilahan mengalami inflasi sebesar 0,84 persen (kenaikan IHK dari 105,27 menjadi 106,15), sedangkan Kabupaten Kampar mengalami deflasi sebesar -0,94 persen (penurunan IHK dari 109,29 menjadi 108,26).

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
I. METODOLOGI PENGHITUNGAN	1
1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen	3
1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan	4
II. ULASAN SINGKAT	7
2.1 Perkembangan Inflasi Umum Provinsi Riau 2022–2024	9
2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2024	12
2.3 Perkembangan di Kota dan Kabupaten Inflasi Provinsi Riau Triwulan II 2024	20
2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar Triwulan II 2024	21
Daftar Pustaka.....	27
Lampiran	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Perkembangan Inflasi Umum Provinsi Riau Triwulan II 2022– Triwulan II 2024 (persen) 9
Gambar 2	Inflasi/Deflasi Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2024 10
Gambar 3	Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Provinsi Riau Triwulan II 2024 11
Gambar 4	Perkembangan Inflasi Triwulanan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023–Triwulan II 2024 22
Gambar 5	Inflasi April–Juni 2024 di Provinsi Riau..... 23
Gambar 6	Inflasi April–Juni 2024 Kota Pekanbaru..... 23
Gambar 7	Inflasi April–Juni 2024 Kota Dumai 24
Gambar 8	Inflasi April–Juni 2024 Tembilahan 24
Gambar 9	Inflasi April–Juni 2024 Kabupaten Kampar 25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024	31
Lampiran 2 Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024	35
Lampiran 3 Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024	39
Lampiran 4 Indeks Harga Konsumen Tembilahan 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024	41
Lampiran 5 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Kampar 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024	47

<https://riau.bps.go.id>

METODOLOGI PENGHITUNGAN

<https://riau.bp370.id>

1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting dan strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (Modified Laspeyers) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

IHK_n = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-n

P_{ni} = Harga jenis barang/jasa i pada bulan ke (n)

$P_{(n-1)i}$ = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif Harga (RH) barang/jasa i pada bulan (n)

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada bulan (n-1)

$P_{0i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada tahun dasar

k = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan

Laju inflasi/deflasi tersebut juga dapat dihitung dari indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu triwulan dibagi dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) triwulan sebelumnya, hasilnya dikurangi dengan 1, dan dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100 \text{ atau}$$
$$Inf_n = \left(\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

dimana :

Inf_n = Laju inflasi/deflasi bulan ke (n)

IHK_n = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke (n)

$IHK_{(n-1)}$ = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-(n-1)

Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar yang dalam publikasi ini dirinci per triwulan. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode *Point to Point*, yaitu perubahan indeks triwulan berjalan terhadap indeks triwulan III tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi triwulanan dihitung dengan metode triwulan ke triwulan dengan membandingkan IHK triwulan berjalan dengan IHK triwulan sebelumnya.

Mulai Januari 2024, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2022=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2022=100 dibandingkan IHK 2018=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2022 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2022 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2022 dilaksanakan di 150 kabupaten/kota, yang terdiri dari 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/kota. Dari 150 kabupaten/kota tersebut, 90 kota merupakan cakupan kota SBH 2018 dan 60 kabupaten merupakan kabupaten baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dan perdesaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 240.000 rumah tangga. Provinsi Riau sendiri mendapatkan 1 tambahan wilayah baru yakni Kabupaten Kampar dalam perhitungan SBH 2022.

IHK (2022=100) masih menggunakan pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018*. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 27-41 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2022 berjumlah 847 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 479 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 177 komoditas adalah Kabupaten Muara Enim yang merupakan kabupaten baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 680 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 41 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 126 komoditas.

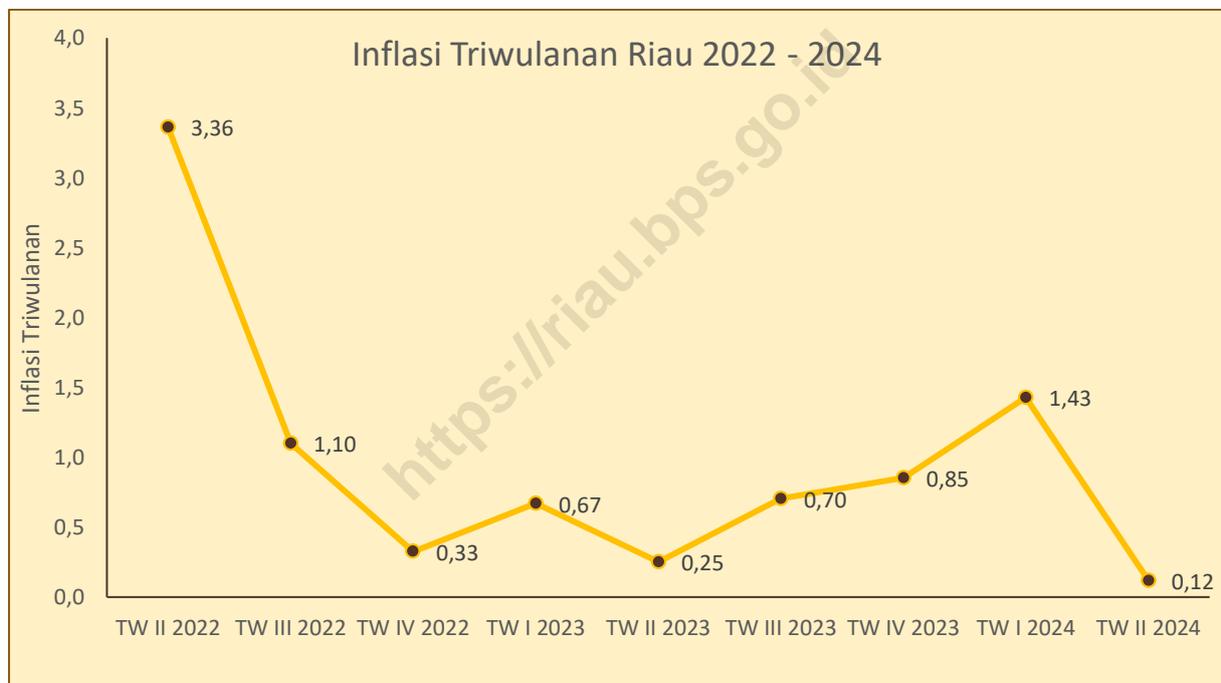
Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 150 kabupaten/kota pada 2022=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

ULASAN SINGKAT

<https://riau.bpt.go.id>

2.1 Perkembangan Inflasi Umum Provinsi Riau 2022–2024

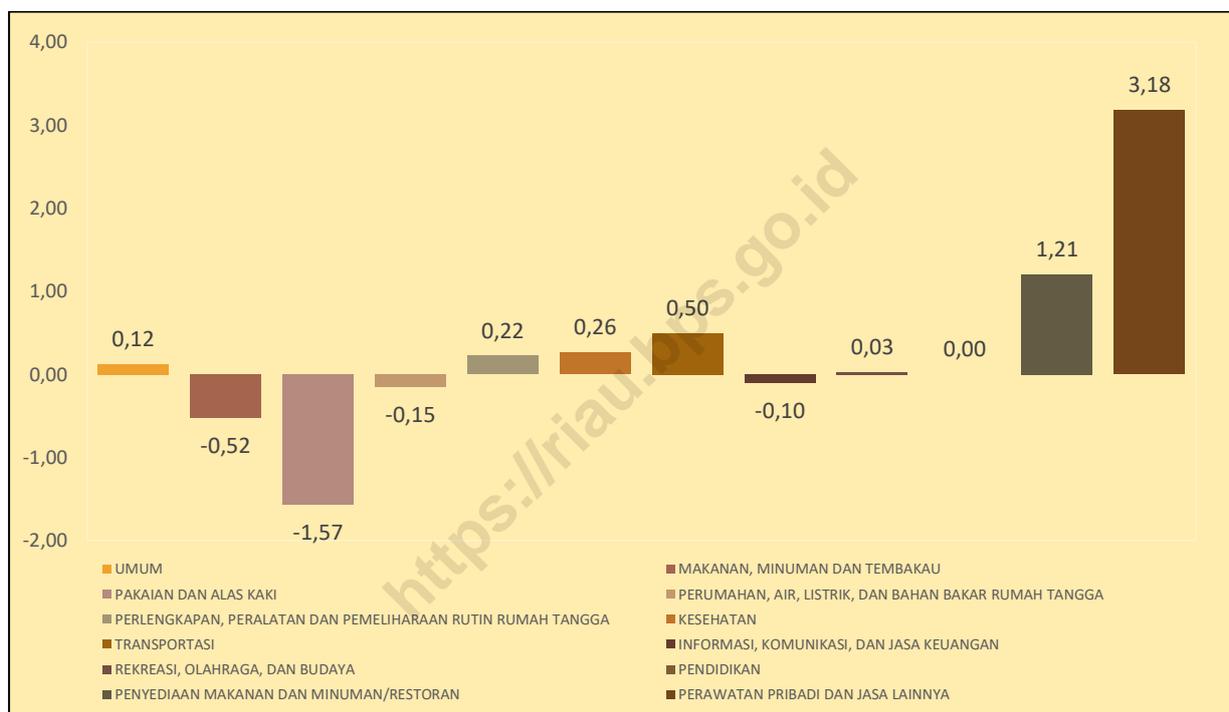
Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2024, Provinsi Riau mengalami dua kali inflasi dan satu kali deflasi. Inflasi terjadi pada bulan April dan Mei masing-masing sebesar 0,05 persen dan 0,30 persen, sedangkan pada bulan Juni terjadi deflasi sebesar 0,22 persen. Sehingga secara akumulasi inflasi pada tiga bulan tersebut menyebabkan Provinsi Riau mengalami inflasi pada triwulan II 2024 sebesar 0,12 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,17 pada Triwulan I 2024 menjadi 107,30 pada Triwulan II 2024. Inflasi Triwulan II tahun 2024 lebih rendah dibanding inflasi tiga Triwulan sebelumnya, dimana triwulan III 2023 sebesar 0,70 persen, triwulan IV 2023 sebesar 0,85 persen, dan triwulan I 2024 sebesar 1,43 persen.



Gambar 1 Perkembangan Inflasi Umum Provinsi Riau
Triwulan II 2022–Triwulan II 2024 (persen)

Inflasi Triwulan II 2024 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya enam indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,18 persen; diikuti kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,21 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,50 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,26 persen; kelompok pengeluaran

perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,22 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen. Di sisi lain empat indeks kelompok pengeluaran mengalami penurunan, yaitu kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 1,57 persen; kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,52 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,15 persen; dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen. Satu kelompok pengeluaran lainnya yaitu kelompok pengeluaran pendidikan tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.



Gambar 2 Inflasi/Deflasi Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2024

Pada Triwulan II 2024, dari sebelas kelompok pengeluaran enam kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, satu kelompok tidak memberikan andil inflasi/deflasi, dan empat kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,21 persen; diikuti kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,12 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga dan kelompok pengeluaran kesehatan masing-masing sebesar 0,01 persen; dan

kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,001 persen. Di sisi lain empat indeks kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,17 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,005 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran pendidikan tidak memberikan andil inflasi/deflasi.



Gambar 3 Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Provinsi Riau Triwulan II 2024

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan II 2024, antara lain: bawang merah dengan andil inflasi sebesar 0,23 persen, emas perhiasan sebesar 0,22 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen, sigaret kretek mesin (SKM) dan beras masing-masing sebesar 0,05 persen, minyak goreng dan petai masing-masing sebesar 0,03 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang menjadi penahan inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi pada Triwulan II 2024 antara lain: cabai merah memberikan andil deflasi sebesar 0,26 persen, ayam hidup sebesar 0,11 persen, daging ayam ras sebesar 0,09

persen, telur ayam ras sebesar 0,04 persen, dan beberapa komoditas lainnya yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,04 persen.

2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2024

a. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami deflasi sebesar 0,52 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,82 pada Triwulan I 2024 menjadi 110,24 pada Triwulan II 2024.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, subkelompok yang mengalami deflasi yaitu, subkelompok makanan sebesar 0,95 persen. Sementara itu, dua subkelompok lainnya mengalami inflasi yaitu, subkelompok rokok dan tembakau sebesar 1,55 persen dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,51 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: cabai merah dengan andil deflasi sebesar 0,26 persen, ayam hidup sebesar 0,11 persen, daging ayam ras sebesar 0,09 persen, cabai rawit dan tomat masing-masing sebesar 0,08 persen, telur ayam ras sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan Inflasi yaitu, ikan bawang merah memberikan andil inflasi sebesar 0,23 persen, sigaret kretek mesin (SKM) dan beras masing-masing sebesar 0,05 persen, minyak goreng dan petai masing-masing sebesar 0,03 persen, dan lain sebagainya.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami deflasi sebesar 1,57 persen atau terjadi penurunan indeks dari 104,78 pada Triwulan I 2024 menjadi 103,14 pada Triwulan II 2024.

Dari dua subkelompok pada kelompok ini, seluruh subkelompok mengalami deflasi dengan nilai deflasi untuk subkelompok alas kaki sebesar 2,34 persen dan subkelompok pakaian sebesar 1,38 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,09 persen dengan komoditas penyumbang andil deflasi terbesar adalah baju muslim wanita yang memberikan andil deflasi sebesar 0,02 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami deflasi sebesar 0,15 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,15 pada Triwulan I 2024 menjadi 102,00 pada Triwulan II 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,38 persen dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,15 persen. Sementara itu subkelompok sewa dan kontrak rumah mengalami inflasi sebesar 0,05 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

d. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami inflasi sebesar 0,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,90 pada Triwulan I 2024 menjadi 103,13 pada Triwulan II 2024.

Dari enam subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi, yakni subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga yang mengalami inflasi sebesar 0,37 pesen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,20 pesen, dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,10 persen. Sementara itu, dua subkelompok mengalami deflasi yakni subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet mengalami deflasi sebesar 0,14 persen dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,03 persen. Sedangkan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun tidak memberikan dampak inflasi/deflasi pada triwulan II 2024 di Provinsi Riau.

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga yang memberikan andil/ sumbangan inflasi terbesar selama Triwulan II 2024 adalah penyegar ruangan sebesar 0,004 persen.

e. Kesehatan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami inflasi sebesar 0,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,19 pada Triwulan I 2024 menjadi 103,46 pada Triwulan II 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu, subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,13 persen dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,02 persen. Sedangkan subkelompok jasa rawat inap dan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak signifikan terjadi inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas utama penyumbang inflasi adalah tarif dokter umum sebesar 0,01 persen.

f. Transportasi

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami inflasi sebesar 0,50 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 110,91 pada Triwulan I 2024 menjadi 111,46 pada Triwulan II 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 2,03 persen, subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,38 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,37 persen. Sedangkan subkelompok jasa pengiriman barang tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,06 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi terbesar pada kelompok Transportasi adalah tarif jalan tol dan angkutan udara masing-masing sebesar 0,02 persen, serta mobil, perbaikan ringan kendaraan, dan angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,01 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami deflasi sebesar 0,10 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,26 pada Triwulan I 2024 menjadi 100,16 pada Triwulan II 2024.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi yaitu, subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,29 persen. Sementara itu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,005 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah telepon seluler dan laptop/notebook masing-masing sebesar 0,002 persen.

h. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 103,96 pada triwulan I 2024 menjadi 103,99 pada triwulan II 2024.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu, subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,47 persen. Satu subkelompok mengalami deflasi yaitu, subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,10 persen. Sementara itu, subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,001 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah rekreasi sebesar 0,002 persen.

i. Pendidikan

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 tidak signifikan mengalami inflasi/deflasi dengan indeks harga sebesar 102,06 relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami inflasi sebesar 1,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,47 pada Triwulan I 2024 menjadi 109,78 pada Triwulan II 2024. Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi sebesar 1,21 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,12 persen. Adapun komoditas pada kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran yang memberikan andil/ sumbangan Inflasi terbesar adalah nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen dan ayam goreng sebesar 0,02 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2024 mengalami inflasi sebesar 3,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,85 pada Triwulan I 2024 menjadi 111,28 pada Triwulan II 2024.

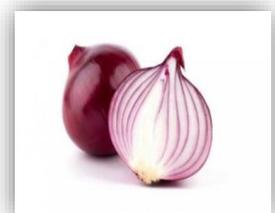
Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu, subkelompok perawatan pribadi lainnya dengan inflasi sebesar 9,64 persen dan subkelompok jasa lainnya sebesar 0,55 persen. Satu subkelompok mengalami deflasi yaitu, subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,01 persen. Sementara itu, subkelompok perlindungan sosial tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan II 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,21 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yang memberikan andil/ sumbangan inflasi terbesar adalah emas perhiasan sebesar 0,22 persen.

Selanjutnya adalah profil tiga komoditas utama pemicu inflasi dan tiga komoditas utama penahan inflasi (mengalami deflasi) pada Inflasi Triwulan II 2024 di Provinsi Riau.

BAWANG MERAH **0,23 persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, bawang merah secara Nasional dimasukkan ke dalam komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil bawang merah terhadap pembentukan Provinsi Riau pada Triwulan II 2024 yaitu sebesar 0,23 persen. Dalam



tiga bulan di triwulan II tahun 2024, bawang merah mengalami kenaikan harga di bulan April dan Mei yaitu memberikan andil masing masing sebesar 0,25 persen dan 0,05 persen. Sementara pada bulan Juni memberikan andil deflasi sebesar 0,08 persen. Sumbangan inflasi bawang merah di Provinsi Riau Triwulan II 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga dari empat kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota

Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar bawang merah menjadi komoditas utama pertama penyumbang inflasi pada Triwulan II 2024. Di Kota Pekanbaru bawang merah menyumbang andil inflasi sebesar 0,10 persen, di Kota Dumai menyumbang sebesar 0,13 persen, di Tembilahan menyumbang sebesar 0,17 persen, dan di Kabupaten Kampar menyumbang andil inflasi sebesar 0,50 persen.

EMAS PERHIASAN **0,22 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, emas perhiasan secara Nasional dimasukkan ke dalam komponen inflasi inti (*Core Inflation*). Andil inflasi emas perhiasan terhadap pembentukan inflasi di Provinsi Riau pada Triwulan II 2024 sebesar 0,22 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2024, emas perhiasan mengalami kenaikan harga pada setiap bulannya, yaitu bulan April, Mei dan Juni memberikan andil inflasi masing-masing sebesar 0,12 persen, 0,06 persen dan 0,04 persen. Sumbangan inflasi emas perhiasan terhadap Inflasi Provinsi Riau Triwulan II 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di empat kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Tembilahan emas perhiasan menjadi komoditas utama penyumbang inflasi dengan andil masing-masing sebesar 0,21 persen, 0,18 persen, dan 0,34 persen. Sementara di Kabupaten Kampar emas perhiasan menjadi komoditas penyumbang inflasi kedua yaitu memberikan andil sebesar 0,22 persen.



NASI DENGAN LAUK **0,06 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, nasi dengan lauk secara Nasional juga dimasukkan ke dalam komponen inflasi inti (*Core Inflation*). Andil nasi dengan lauk terhadap pembentukan inflasi di Provinsi Riau pada Triwulan II 2024 sebesar 0,06 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2024, nasi dengan lauk mengalami kenaikan dan memberikan andil Inflasi pada bulan Mei dan Juni, yaitu masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,001 persen. Sementara pada bulan April, nasi dengan lauk tidak memberikan andil inflasi/deflasi. Sumbangan inflasi nasi dengan lauk terhadap Inflasi di Provinsi Riau Triwulan II 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di empat kota yang menghitung IHK di



Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru dan Kota Dumai, nasi dengan lauk menjadi salah satu komoditas yang menyumbang inflasi pada Triwulan II 2024, yaitu masing-masing sebesar 0,11 persen dan 0,01 persen. Namun di Tembilahan dan Kabupaten Kampar nasi dengan lauk tidak memberikan andil inflasi/deflasi.

CABAI MERAH **-0,26 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai merah secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil deflasi cabai merah terhadap pembentukan inflasi/deflasi di Provinsi Riau pada Triwulan II 2024



sebesar 0,26 persen. Dalam tiga bulan di Triwulan II tahun 2024, cabai merah mengalami penurunan harga hanya pada bulan April, dimana memberikan andil deflasi sebesar -0,59 persen. Sedangkan pada bulan Mei dan Juni cabai merah memberikan andil inflasi masing-masing sebesar 13,97 persen dan 6,31 persen. Sumbangan deflasi cabai merah terhadap Inflasi di Provinsi Riau Triwulan II 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di semua kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar cabai merah menyumbang deflasi masing-masing sebesar -0,12 persen, -0,19 persen, -0,12 persen dan -0,56 persen.

AYAM HIDUP **-0,11 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Ayam hidup secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil Ayam hidup terhadap pembentukan inflasi/deflasi di Provinsi Riau pada Triwulan II 2024



adalah sebesar -0,11 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2024, ayam hidup mengalami penurunan harga dan memberikan andil deflasi pada dua bulan, yaitu bulan Mei memberikan andil deflasi sebesar -0,02 persen dan bulan Juni sebesar -0,13 persen. Sementara itu pada bulan April memberikan andil inflasi sebesar 0,04 persen. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kabupaten Kampar, ayam hidup menjadi komoditas penyumbang deflasi pada Triwulan II 2024 yakni masing-masing sebesar -0,12 persen, -0,01 persen, dan -0,15 persen. Sedangkan di Tembilahan ayam hidup tidak masuk dalam paket komoditas inflasi.

Daging Ayam Ras -0,09 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, daging ayam ras secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (Volatile Foods). Andil deflasi daging ayam ras terhadap pembentukan inflasi/deflasi Provinsi Riau pada Triwulan II 2024



adalah sebesar -0,09 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2024, daging ayam ras mengalami penurunan harga pada bulan April dan bulan Juni yang memberikan andil deflasi masing-masing sebesar -0,01 persen dan -0,13 persen. Sementara itu, pada bulan Mei mengalami inflasi dengan andil inflasi sebesar 0,05 persen. Sumbangan deflasi daging ayam ras terhadap Inflasi di Provinsi Riau Triwulan II 2024 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Daging ayam ras menyumbang deflasi di semua kota yang menghitung IHK, di Kota Pekanbaru daging ayam ras menyumbang deflasi sebesar -0,02 persen, di Kota Dumai sebesar -0,04 persen, di Tembilahan dan Kabupaten Kampar masing-masing sebesar -0,23 persen.

2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar Triwulan II 2024

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan baik buruknya perekonomian suatu negara/daerah. Tingkat inflasi tinggi, dapat menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Juga terjadinya deflasi tidak selalu menunjukkan hal yang positif. Dapat dikatakan bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik adalah stabilnya angka inflasi dan relatif rendah.

Pada triwulan II 2023, tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Kota Dumai mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan April yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen untuk Kota Pekanbaru dan 0,16 persen untuk Kota Dumai. Sedangkan pada bulan Mei dan Juni kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya, Kota Tembilahan mengalami Inflasi di setiap bulannya.

Selanjutnya pada Triwulan III 2023, Kota Pekanbaru dan Kota Dumai mengalami inflasi, sedangkan Kota Tembilahan mengalami deflasi. Selama tiga bulan pada Triwulan III Kota Pekanbaru, dua bulan mengalami inflasi dan satu bulan mengalami deflasi, yaitu bulan Juli dan September masing-masing mengalami inflasi sebesar 0,37 persen dan 0,34 persen, sedangkan bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,04 persen. Demikian juga di Kota Dumai, pada bulan Juli dan September terjadi inflasi masing-masing sebesar 0,72 persen dan 0,52 persen, sedangkan pada bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,11 persen. Sama halnya dengan kota Pekanbaru dan Dumai, di Kota Tembilahan juga terjadi inflasi pada bulan Juli dan September yaitu masing-masing sebesar 0,40 persen dan 0,09 persen, sedangkan pada bulan Agustus terjadi deflasi yang cukup dalam sebesar 0,54 persen.

Pada Triwulan IV 2023 Kota Pekanbaru mengalami inflasi di setiap bulannya yaitu, bulan Oktober sebesar 0,03 persen, bulan November sebesar 0,71 persen, dan bulan Desember sebesar 0,21 persen. Kota Dumai mengalami satu kali inflasi di bulan November sebesar 0,80 persen dan dua kali deflasi yaitu di bulan Oktober dan Desember masing-masing sebesar 0,30 persen dan 0,03 persen. Untuk Kota Tembilahan mengalami dua kali inflasi yaitu di bulan November dan Desember masing-masing sebesar 0,54 persen dan 0,11 persen, dan satu kali deflasi yaitu di bulan Oktober sebesar 0,12 persen.

Memasuki Triwulan I 2024, terdapat 1 Kabupaten baru yang masuk dalam penghitungan inflasi Provinsi Riau yakni Kabupaten Kampar. Sehingga untuk wilayah provinsi Riau terdapat 4 Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah pencacahan. Pada Triwulan I 2024 untuk Kota Pekanbaru mengalami inflasi pada 2 bulan yakni pada bulan Februari dan Maret dengan nilai inflasi masing-masing sebesar 0,55 persen dan 0,66 persen. Sedangkan pada bulan Januari mengalami deflasi sebesar 0,19 persen. Kemudian untuk Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar selalu mengalami inflasi setiap bulannya. Untuk Kota Dumai nilai Inflasi dari Januari hingga Maret berturut-turut sebesar 0,26 persen, 0,46 persen dan 0,90 persen. Kemudian untuk Tembilahan nilai inflasi dari Januari hingga Maret berturut-turut sebesar 0,47 persen, 0,27 persen, dan 1,22 persen. Untuk Kabupaten Kampar sebagai Kabupaten Baru pada tahun 2024 mengalami inflasi dengan nilai berturut-turut sebesar 0,56 persen, 0,76 persen dan 0,67 persen.

Pada Triwulan II 2024, keempat kota IHK di Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan, dan Kabupaten Kampar mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Dumai dan Kabupaten Kampar mengalami satu kali inflasi dan dua kali deflasi. Inflasi di Kota Dumai terjadi pada bulan Mei sebesar 0,70 persen, namun di Kabupaten Kampar inflasi terjadi pada bulan April yaitu sebesar 0,03 persen. Berbeda dengan dua kota lainnya Tembilahan mengalami dua kali inflasi yaitu pada bulan April dan Mei. Sedangkan Kota Pekanbaru mengalami Inflasi di setiap bulannya pada Triwulan II 2024.

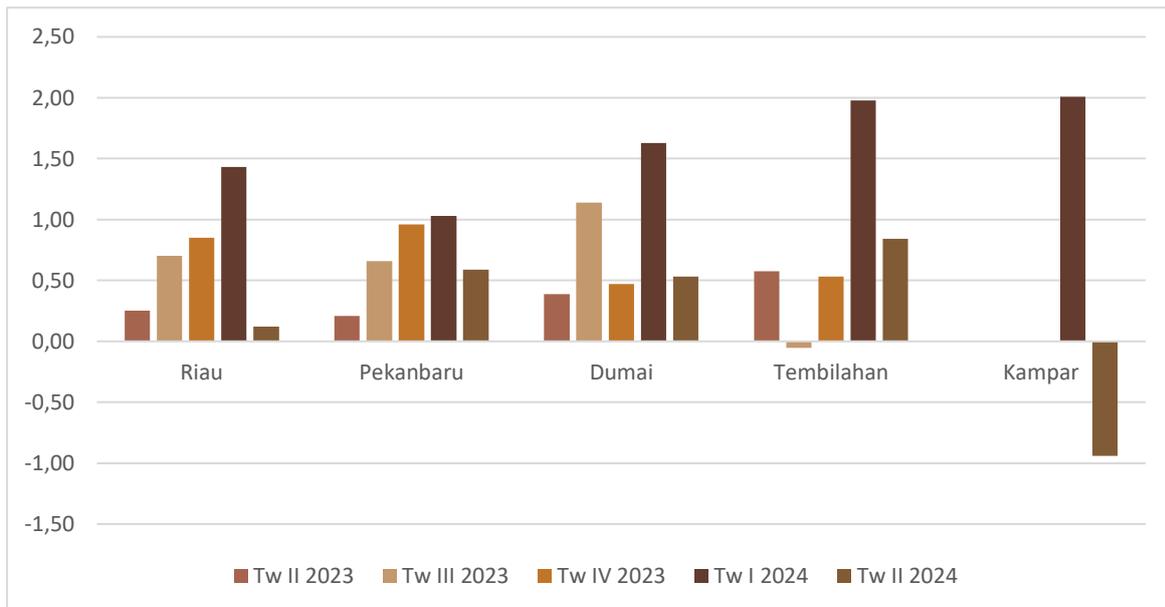
2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Tembilahan dan Kabupaten Kampar Triwulan II 2024

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi terbesar di Kota Pekanbaru selama Triwulan II 2024 berasal dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (2,98%), diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (1,66%), kelompok kesehatan (0,49%), kelompok transportasi (0,48%), kelompok makanan, minuman dan tembakau (0,35%), dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,02%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Pekanbaru antara lain: emas perhiasan, nasi dengan lauk, bawang merah, beras, petai, minyak goreng, angkutan udara, ikan nila, ayam goreng, udang basah dan sebagainya.

Tekanan inflasi di Kota Dumai jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan II 2024 berasal dari tujuh kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (2,52%), diikuti kelompok transportasi (1,14%), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (1,02%), kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,76%), kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,34%), kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,18%), dan kelompok kesehatan (0,02%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Dumai antara lain: emas perhiasan, bawang merah, beras, kue basah, tarif jalan tol, sigaret kretek mesin (SKM), kue kering berminyak, ikan serai, angkutan antar kota, dan sebagainya.



Gambar 4 Perkembangan Inflasi Triwulanan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, Triwulan II 2023 – Triwulan II 2024

Terjadinya inflasi di Tembilahan jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan II 2024 berasal dari lima kelompok yakni perawatan pribadi dan jasa lainnya (3,81%), diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau (1,41 %), kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,20%), kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran (0,18%), dan kelompok pakaian dan alas kaki (0,12%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Tembilahan antara lain: emas perhiasan, bawang merah, jeruk, udang basah, sigaret kretek mesin (SKM), ikan lele, minyak goreng, kol putih/kubis, sigaret kretek tangan (SKT), jeruk nipis/limau, ketimun dan sebagainya.

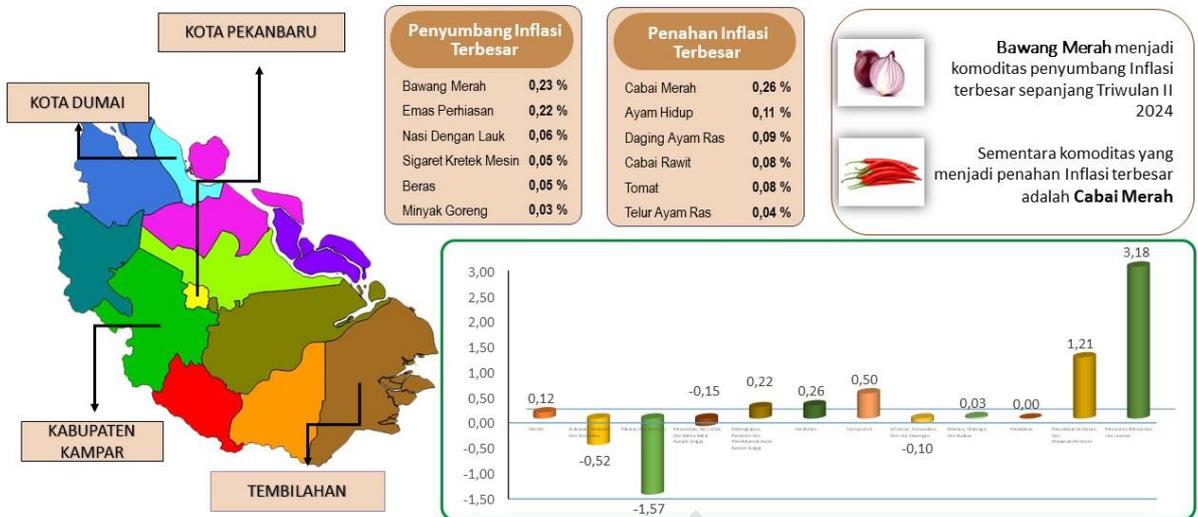
Penahan inflasi di Kabupaten Kampar jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan II 2024 berasal dari lima kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki (-5,26%), diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau (-2,15%), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (-0,39%), kelompok kesehatan (-0,33%), dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (-0,20%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan deflasi di Kabupaten Kampar antara lain: cabai merah, daging ayam ras, ayam hidup, cabai rawit, tomat, telur ayam ras, kentang, baju muslim wanita, bahan bakar rumah tangga, sepatu pria, baju muslim pria, cabai hijau, daging sapi dan sebagainya.

PROVINSI RIAU

Inflasi April – Juni 2024

0,12 %

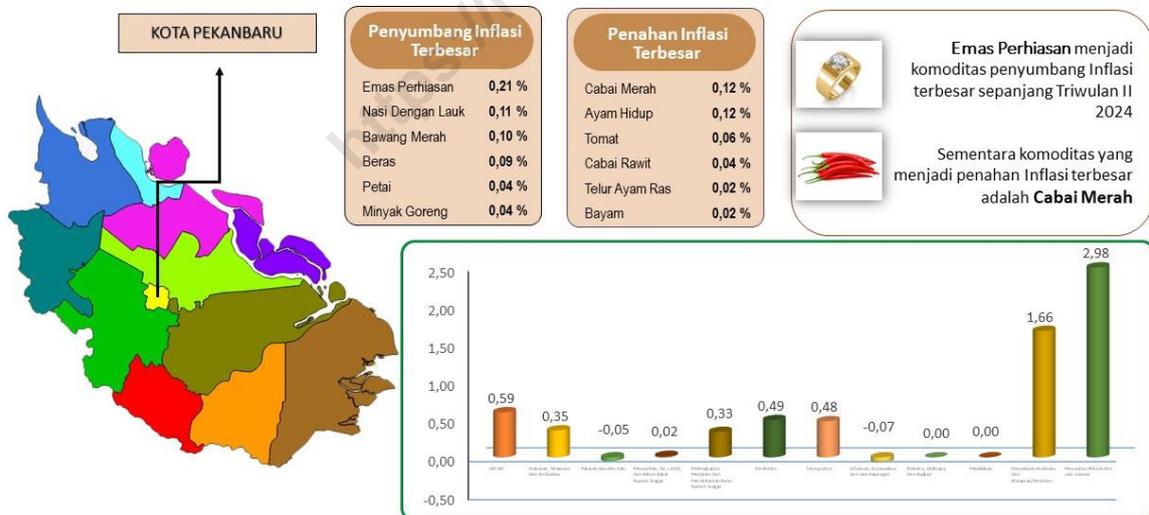


Gambar 5 Inflasi April–Juni 2024 di Provinsi Riau

KOTA PEKANBARU

Inflasi April – Juni 2024

0,59 %

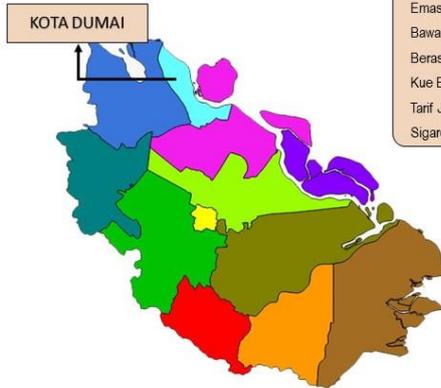


Gambar 6 Inflasi April–Juni 2024 Kota Pekanbaru

KOTA DUMAI

Inflasi April – Juni 2024

0,53%

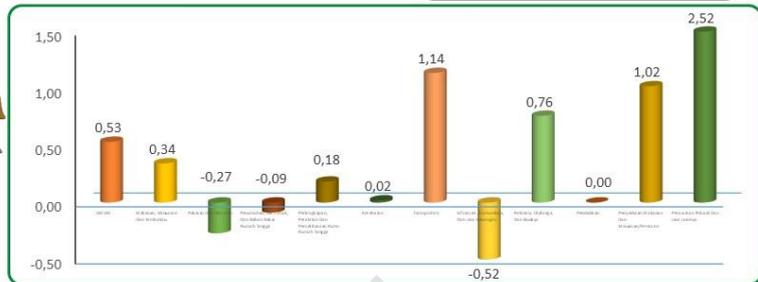


Penyumbang Inflasi Terbesar	
Emas Perhiasan	0,18 %
Bawang Merah	0,13 %
Beras	0,12 %
Kue Basah	0,10 %
Tarif Jalan Tol	0,10 %
Sigaret Kretek Mesin	0,08 %

Penahan Inflasi Terbesar	
Cabai Merah	0,19 %
Cabai Rawit	0,07 %
Tomat	0,06 %
Bayam	0,05 %
Daging Ayam Ras	0,04 %
Ikan Tongkol	0,04 %

Emas Perhiasan menjadi komoditas penyumbang Inflasi terbesar sepanjang Triwulan II 2024

Sementara komoditas yang menjadi penahan Inflasi terbesar adalah **Cabai Merah**



Gambar 7 Inflasi April–Juni 2024 Kota Dumai

TEMBILAHAN

Inflasi April – Juni 2024

0,84 %

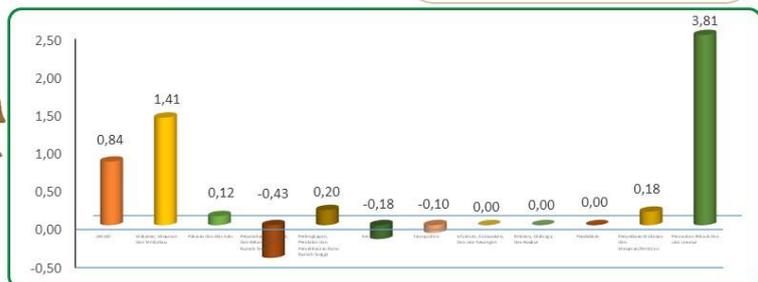


Penyumbang Inflasi Terbesar	
Emas Perhiasan	0,34 %
Bawang Merah	0,17 %
Jeruk	0,16 %
Udang Basah	0,15 %
Sigaret Kretek Mesin	0,11 %
Ikan Lele	0,10 %

Penahan Inflasi Terbesar	
Daging Ayam Ras	0,23 %
Cabai Merah	0,12 %
Beras	0,08 %
Telur Ayam Ras	0,08 %
Kerang	0,04 %
Tomat	0,04 %

Emas Perhiasan menjadi komoditas penyumbang Inflasi terbesar sepanjang Triwulan II 2024

Sementara komoditas yang menjadi penahan Inflasi terbesar adalah **Daging Ayam Ras**



Gambar 8 Inflasi April–Juni 2024 Tembilahan

KABUPATEN KAMPAR

Inflasi April – Juni 2024

-0,94%

Penyumbang Inflasi Terbesar	
Bawang Merah	0,50 %
Emas Perhiasan	0,22 %
Sigaret Kretek Mesin	0,12 %
Mobil	0,04 %
Sigaret Putih Mesin	0,03 %
Bawang Putih	0,03 %

Penahan Inflasi Terbesar	
Cabai Merah	0,56 %
Daging Ayam Ras	0,23 %
Ayam Hidup	0,15 %
Cabai Rawit	0,15 %
Tomat	0,10 %
Telur Ayam Ras	0,09 %

Bawang Merah menjadi komoditas penyumbang Inflasi terbesar sepanjang Triwulan II 2024

Sementara komoditas yang menjadi penahan Inflasi terbesar adalah **Cabai Merah**



Gambar 9 Inflasi April–Juni 2024 Kabupaten Kampar

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2022. Buku Pedoman Pencacahan Survei Harga Konsumen Tahun Dasar 2022=100. Jakarta : Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2022. Buku Pedoman Pengolahan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar 2022=100. Jakarta : Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2024. BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau Januari 2024. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2024. BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau Februari 2024. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2024. BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau Maret 2024. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2024. BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau April 2024. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2024. BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau Mei 2024. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2024. BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau Juni 2024. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau 2024 dan Persentase Perubahannya
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2024	107,22	0,05	0,05	109,84	-0,88	-0,29	105,85	1,02	0,06
Mei 2024	107,54	0,30	0,30	110,84	0,91	0,30	104,10	-1,65	-0,10
Juni 2024	107,30	-0,22	-0,22	110,24	-0,54	-0,18	103,14	-0,92	-0,05
Tw II 2024	107,30	0,12	0,12	110,24	-0,52	-0,17	103,14	-1,57	-0,09
Tw I 2024	107,17	1,43	1,43	110,82	3,43	1,11	104,78	1,08	0,06
Tw IV 2023*	116,90	0,85	0,85	124,77	1,81	0,58	111,24	0,09	0,01
Tw III 2023*	115,91	0,70	0,70	122,55	1,45	0,46	111,14	0,11	0,01
Tw II 2023*	115,10	0,25	0,25	120,80	0,26	0,08	111,02	0,24	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 1

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2024	102,09	-0,06	-0,01	102,93	0,03	0,00	103,46	0,26	0,01
Mei 2024	102,07	-0,02	0,00	103,09	0,16	0,01	103,53	0,07	0,00
Juni 2024	102,00	-0,07	-0,01	103,13	0,04	0,00	103,46	-0,07	0,00
Tw II 2024	102,00	-0,15	-0,02	103,13	0,22	0,01	103,46	0,26	0,01
Tw I 2024	102,15	0,01	0,00	102,90	0,32	0,01	103,19	-0,41	-0,01
Tw IV 2023*	105,95	0,03	0,00	114,04	-0,05	0,00	117,00	0,36	0,01
Tw III 2023*	105,92	0,00	0,00	114,10	-0,01	-0,0004	116,56	0,47	0,01
Tw II 2023*	105,92	0,07	0,01	114,11	0,26	0,01	116,03	0,22	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 1

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2024	112,25	1,21	0,15	100,21	-0,05	0,00	104,10	0,13	0,00
Mei 2024	111,66	-0,53	-0,07	100,14	-0,07	0,00	104,00	-0,10	0,00
Juni 2024	111,46	-0,18	-0,02	100,16	0,02	0,00	103,99	-0,01	0,00
Tw II 2024	111,46	0,50	0,06	100,16	-0,10	0,00	103,99	0,03	0,00
Tw I 2024	110,91	-0,20	-0,03	100,26	-0,14	-0,01	103,96	0,79	0,02
Tw IV 2023*	124,83	1,25	0,15	100,64	0,06	0,00	105,26	0,00	0,00
Tw III 2023*	123,29	1,36	0,17	100,58	0,08	0,004	105,26	0,04	0,001
Tw II 2023*	121,63	0,60	0,07	100,50	0,02	0,001	105,22	0,03	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 1

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2024	102,06	0,00	0,00	108,57	0,09	0,01	109,75	1,76	0,12
Mei 2024	102,06	0,00	0,00	109,67	1,01	0,10	110,73	0,89	0,06
Juni 2024	102,06	0,00	0,00	109,78	0,10	0,01	111,28	0,50	0,03
Tw II 2024	102,06	0,00	0,00	109,78	1,21	0,12	111,28	3,18	0,21
Tw I 2024	102,06	1,30	0,09	108,47	1,38	0,14	102,06	0,86	0,04
Tw IV 2023*	106,02	0,00	0,00	118,67	0,23	0,02	128,80	1,30	0,08
Tw III 2023*	106,02	0,94	0,04	118,40	0,14	0,01	127,15	-0,06	-0,004
Tw II 2023*	105,03	0,00	0,00	118,24	0,49	0,05	127,23	0,14	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lampiran 2 Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2024 dan Persentase Perubahannya
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2024	106,28	0,07	0,07	108,89	-1,03	-0,30	101,37	0,00	0,00
Mei 2024	106,83	0,52	0,52	110,22	1,22	0,35	101,32	-0,05	0,00
Juni 2024	106,84	0,01	0,01	110,41	0,17	0,05	101,32	0,00	0,00
Tw II 2024	106,84	0,59	0,59	110,41	0,35	0,10	101,32	-0,05	0,00
Tw I 2024	106,21	1,03	1,03	110,02	2,38	0,69	101,37	0,10	0,01
Tw IV 2023*	116,88	0,96	0,96	124,89	2,12	0,66	110,69	0,13	0,01
Tw III 2023*	115,77	0,66	0,66	122,30	1,60	0,50	110,55	0,10	0,01
Tw II 2023*	115,01	0,21	0,21	120,37	0,17	0,05	110,44	-0,03	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 2

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2024	102,27	-0,01	0,00	101,61	0,01	0,00	102,28	0,38	0,01
Mei 2024	102,30	0,03	0,00	101,86	0,25	0,01	102,38	0,10	0,00
Juni 2024	102,30	0,00	0,00	101,94	0,08	0,00	102,39	0,01	0,00
Tw II 2024	102,30	0,02	0,00	101,94	0,33	0,01	102,39	0,49	0,02
Tw I 2024	102,28	0,06	0,01	101,60	-0,19	-0,01	101,89	-0,09	0,00
Tw IV 2023*	106,38	0,01	0,00	114,67	-0,06	0,00	116,92	0,40	0,01
Tw III 2023*	106,37	-0,09	-0,02	114,74	-0,16	-0,01	116,45	0,25	0,01
Tw II 2023*	106,47	0,01	0,00	114,92	0,24	0,01	116,16	0,19	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 2

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2024	113,27	1,69	0,22	99,63	-0,06	0,00	102,60	0,00	0,00
Mei 2024	112,32	-0,84	-0,11	99,59	-0,04	0,00	102,60	0,00	0,00
Juni 2024	111,92	-0,36	-0,05	99,62	0,03	0,00	102,60	0,00	0,00
Tw II 2024	111,92	0,48	0,06	99,62	-0,07	0,00	102,60	0,00	0,00
Tw I 2024	111,39	-0,54	-0,07	99,69	-0,02	0,00	102,60	0,86	0,02
Tw IV 2023*	125,10	1,56	0,19	100,60	0,05	0,00	103,40	-0,05	0,00
Tw III 2023*	123,18	0,94	0,11	100,55	0,14	0,01	103,45	0,01	0,00
Tw II 2023*	122,03	0,73	0,09	100,41	0,00	0,00	103,44	0,04	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 2

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2024	102,38	0,00	0,00	107,05	0,12	0,01	109,04	1,82	0,13
Mei 2024	102,38	0,00	0,00	108,70	1,54	0,17	110,38	1,23	0,09
Juni 2024	102,38	0,00	0,00	108,70	0,00	0,00	110,28	-0,09	-0,01
Tw II 2024	102,38	0,00	0,00	108,70	1,66	0,19	110,28	2,98	0,21
Tw I 2024	104,98	0,00	0,00	118,95	0,24	0,02	129,09	1,07	0,06
Tw IV 2023*	104,98	0,00	0,00	118,95	0,24	0,02	129,09	1,07	0,06
Tw III 2023*	104,98	0,93	0,05	118,66	0,13	0,01	127,72	-0,16	-0,01
Tw II 2023*	104,01	0,00	0,00	118,51	0,47	0,05	127,92	0,01	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lampiran 3 Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2024 dan Persentase Perubahannya
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2024	106,76	-0,13	-0,13	108,88	-1,47	-0,45	104,32	0,32	0,02
Mei 2024	107,51	0,70	0,70	111,26	2,19	0,67	104,32	0,00	0,00
Juni 2024	107,47	-0,04	-0,04	110,88	-0,34	-0,11	103,71	-0,58	-0,04
Tw II 2024	107,47	0,53	0,53	110,88	0,34	0,11	103,71	-0,27	-0,02
Tw I 2024	106,90	1,63	1,63	110,50	4,50	1,36	103,99	0,19	0,01
Tw IV 2023*	117,85	0,47	0,47	126,22	0,85	0,29	117,29	0,00	0,00
Tw III 2023*	117,30	1,14	1,14	125,15	1,33	0,44	117,29	0,18	0,01
Tw II 2023*	115,98	0,39	0,39	123,51	0,23	0,08	117,08	1,55	0,08

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 3

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2024	102,25	-0,04	0,00	103,27	0,10	0,00	105,13	0,02	0,00
Mei 2024	102,23	-0,02	0,00	103,43	0,15	0,01	105,13	0,00	0,00
Juni 2024	102,20	-0,03	0,00	103,36	-0,07	0,00	105,13	0,00	0,00
Tw II 2024	102,20	-0,09	-0,01	103,36	0,18	0,01	105,13	0,02	0,00
Tw I 2024	102,29	-0,06	-0,01	103,17	0,25	0,01	105,11	0,31	0,01
Tw IV 2023*	103,66	0,17	0,03	112,59	-0,14	-0,01	121,67	0,21	0,00
Tw III 2023*	103,48	0,51	0,09	112,75	0,74	0,03	121,41	2,12	0,04
Tw II 2023*	102,95	0,49	0,09	111,92	0,38	0,02	118,89	0,54	0,01

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 3

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2024	114,03	1,36	0,21	99,81	-0,12	-0,01	102,44	0,00	0,00
Mei 2024	113,68	-0,31	-0,05	99,43	-0,38	-0,02	102,44	0,00	0,00
Juni 2024	113,78	0,09	0,01	99,41	-0,02	0,00	103,22	0,76	0,02
Tw II 2024	113,78	1,14	0,17	99,41	-0,52	-0,02	103,22	0,76	0,02
Tw I 2024	112,50	1,00	0,15	99,93	-0,22	-0,01	102,44	0,16	0,00
Tw IV 2023*	125,34	0,37	0,05	102,64	0,05	0,00	112,03	0,24	0,00
Tw III 2023*	124,88	2,98	0,43	102,59	0,07	0,003	111,76	0,00	0,00
Tw II 2023*	121,27	0,09	0,01	102,52	0,00	0,00	111,57	-0,01	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 3

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2024	103,22	0,00	0,00	104,86	0,00	0,00	107,30	1,40	0,10
Mei 2024	103,22	0,00	0,00	105,63	0,73	0,07	107,61	0,29	0,02
Juni 2024	103,22	0,00	0,00	105,93	0,28	0,03	108,49	0,82	0,06
Tw II 2024	103,22	0,00	0,00	105,93	1,02	0,10	108,49	2,52	0,19
Tw I 2024	103,22	0,24	0,01	104,86	0,28	0,03	105,82	0,82	0,06
Tw IV 2023*	113,58	0,00	0,00	117,54	0,21	0,02	124,84	1,37	0,08
Tw III 2023*	113,58	1,21	0,03	117,29	0,23	0,02	123,15	0,70	0,04
Tw II 2023*	112,22	0,00	0,00	117,02	0,81	0,07	122,30	0,65	0,04

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lampiran 4 Indeks Harga Konsumen Tembilahan 2024 dan Persentase Perubahannya
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2024	105,77	0,47	0,47	110,23	0,51	0,19	100,76	0,03	0,00
Mei 2024	106,18	0,39	0,39	111,30	0,97	0,36	100,87	0,11	0,01
Juni 2024	106,15	-0,03	-0,03	111,22	-0,07	-0,03	100,85	-0,02	0,00
Tw II 2024	106,15	0,84	0,84	111,22	1,41	0,52	100,85	0,12	0,01
Tw I 2024	105,27	1,98	1,98	109,67	5,22	1,86	100,73	0,44	0,03
Tw IV 2023*	114,32	0,53	0,53	119,16	0,83	0,28	102,90	0,01	0,00
Tw III 2023*	113,72	-0,05	-0,05	118,18	-0,18	-0,06	102,89	-0,05	-0,003
Tw II 2023*	113,78	0,57	0,57	118,39	1,51	0,49	102,94	0,29	0,02

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 4

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2024	100,05	-0,13	-0,01	100,70	-0,15	-0,01	104,62	0,00	0,00
Mei 2024	99,79	-0,26	-0,03	100,94	0,24	0,01	104,62	0,00	0,00
Juni 2024	99,75	-0,04	0,00	101,05	0,11	0,00	104,43	-0,18	0,00
Tw II 2024	99,75	-0,43	-0,05	101,05	0,20	0,01	104,43	-0,18	0,00
Tw I 2024	100,18	0,21	0,02	100,85	-0,57	-0,02	104,62	-0,16	0,00
Tw IV 2023*	107,29	-0,15	-0,03	110,68	0,25	0,01	105,66	-0,03	0,00
Tw III 2023*	107,45	-0,21	-0,04	110,40	-0,05	-0,002	105,69	0,04	0,001
Tw II 2023*	107,68	-0,35	-0,07	110,45	0,21	0,01	105,65	0,00	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 4

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2024	110,17	0,43	0,05	96,45	0,00	0,00	101,74	0,00	0,00
Mei 2024	109,59	-0,53	-0,06	96,45	0,00	0,00	101,74	0,00	0,00
Juni 2024	109,59	0,00	0,00	96,45	0,00	0,00	101,74	0,00	0,00
Tw II 2024	109,59	-0,10	-0,01	96,45	0,00	0,00	101,74	0,00	0,00
Tw I 2024	109,70	0,57	0,06	96,45	-2,82	-0,14	101,74	0,12	0,00
Tw IV 2023*	118,35	0,04	0,00	95,48	0,22	0,01	111,99	-0,03	0,00
Tw III 2023*	118,30	1,24	0,12	95,27	-0,72	-0,03	112,02	0,03	0,001
Tw II 2023*	116,85	0,72	0,07	95,96	0,30	0,01	111,99	0,00	0,00

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lanjutan Lampiran 4

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2024	100,76	0,00	0,00	101,77	0,18	0,02	109,97	2,70	0,24
Mei 2024	100,76	0,00	0,00	101,77	0,00	0,00	111,12	1,05	0,09
Juni 2024	100,76	0,00	0,00	101,77	0,00	0,00	111,16	0,04	0,00
Tw II 2024	100,76	0,00	0,00	101,77	0,18	0,02	111,16	3,81	0,34
Tw I 2024	100,76	0,00	0,00	101,59	0,32	0,04	107,08	1,62	0,14
Tw IV 2023*	112,10	0,00	0,00	118,01	0,00	0,00	134,69	3,35	0,26
Tw III 2023*	112,10	0,63	0,01	118,01	0,00	0,00	130,33	-0,70	-0,05
Tw II 2023*	111,40	0,00	0,00	118,01	0,04	0,00	131,25	0,44	0,03

Ket * : Nilai IHK Masih berdasarkan SBH dengan tahun dasar 2018=100

Lampiran 5 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Kampar 2024 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2022=100), Triwulan II 2024

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2024	109,32	0,03	0,03	111,32	-0,71	-0,28	116,92	3,41	0,19
Mei 2024	109,03	-0,27	-0,27	111,48	0,14	0,06	110,43	-5,55	-0,32
Juni 2024	108,26	-0,71	-0,71	109,71	-1,59	-0,63	107,11	-3,01	-0,16
Tw II 2024	108,26	-0,94	-0,94	109,71	-2,15	-0,86	107,11	-5,26	-0,29
Tw I 2024	109,29	2,01	2,01	112,12	4,28	1,67	113,06	3,50	0,19
Tw IV 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tw III 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tw II 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Lampiran 5

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2024	101,98	-0,12	-0,02	105,83	0,07	0,00	106,95	0,01	0,00
Mei 2024	101,89	-0,09	-0,01	105,78	-0,05	0,00	106,95	0,00	0,00
Juni 2024	101,70	-0,19	-0,03	105,78	0,00	0,00	106,59	-0,34	-0,01
Tw II 2024	101,70	-0,39	-0,06	105,78	0,02	0,00	106,59	-0,33	-0,01
Tw I 2024	102,10	-0,08	-0,01	105,76	1,49	0,06	106,94	-1,87	-0,03
Tw IV 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tw III 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tw II 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Lampiran 5

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2024	109,75	0,30	0,04	102,43	0,00	0,00	107,60	0,42	0,01
Mei 2024	109,75	0,00	0,00	102,43	0,00	0,00	107,27	-0,31	-0,01
Juni 2024	109,75	0,00	0,00	102,43	0,00	0,00	106,94	-0,31	-0,01
Tw II 2024	109,75	0,30	0,04	102,43	0,00	0,00	106,94	-0,20	0,00
Tw I 2024	109,42	-0,20	-0,02	102,43	0,11	0,00	107,15	0,96	0,02
Tw IV 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tw III 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tw II 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Lampiran 5

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2024	100,73	0,00	0,00	116,46	0,00	0,00	112,56	1,60	0,09
Mei 2024	100,73	0,00	0,00	116,46	0,00	0,00	113,01	0,40	0,02
Juni 2024	100,73	0,00	0,00	116,80	0,29	0,02	114,98	1,74	0,10
Tw II 2024	100,73	0,00	0,00	116,80	0,29	0,02	114,98	3,78	0,21
Tw I 2024	100,73	0,45	0,01	116,46	0,55	0,04	110,79	1,19	0,07
Tw IV 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tw III 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tw II 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-

<https://riau.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No.12 Pekanbaru 28131

Telp: (0761) 23042-21336

Fax: (0761) 21336

Homepag: <http://riau.bps.go.id>

Email: bps1400@bps.go.id